

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN  
POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Submit, 30-04-2023 Accepted, 23-05-2023 Publish, 25-05-2023

**Iik Karimah<sup>1</sup>, Agus Hamdani<sup>2</sup>, Lina Siti Nurwahidah<sup>3</sup>,  
Deasy Aditya Damayanti<sup>4</sup>**  
Institut Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
[agushamdani@institutpendidikan.ac.id](mailto:agushamdani@institutpendidikan.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran PowerPoint terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah *pre-Experimental Design*. Dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Designs*, yaitu membandingkan hasil *prates* dan *postes*. Sampel penelitian ini sebanyak 32 siswa, yaitu kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes awal dan tes akhir. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji *Wilcoxon* bahwa  $z = -4,940$  dan nilai *Asym.Sig (2-tailed)*-0,000 karena nilai *Asym.Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari *alpha* yang digunakan, yaitu 0,05 maka *Ho* ditolak atau *Ha* diterima; dan (2) Penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji *Wilcoxon* nilai  $z = -4,939$  dan nilai *Asym.Sig (2-tailed)* = 0,000 karena nilai *Asym.Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari *alpha* yang digunakan, yaitu 0,05 maka *Ho* ditolak atau *Ha* diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint*, efektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya.

Kata kunci: Multimedia, Pembelajaran, *Powerpoint*, Motivasi, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the use of PowerPoint learning multimedia on increasing motivation and student learning outcomes in the Indonesian language subject in class XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. The method used is pre-Experimental Design. With the form of One-Group Pretest-Posttest Designs, which compares the results of the pre-test and post-test. The sample of this research was 32 students, namely class XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Researchers used data collection techniques in the form of pre-test and post-test. From the results of this study, the following conclusions*

were obtained: (1) The use of PowerPoint learning multimedia was effective in increasing student motivation in Indonesian language subjects in Class XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. This is proven by the Wilcoxon Test that  $z = -4.940$  and the value of Asym.Sig (2-tailed)  $-0.000$  because the resulting value of Asym.Sig (2-tailed) is smaller than the alpha used, which is  $0.05$ , then  $H_0$  is rejected or  $H_a$  accepted; and (2) The use of PowerPoint learning multimedia is effective in improving student learning outcomes in the Indonesian language subject in Class XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. This is proven by the Wilcoxon Test, the value of  $z = -4.939$  and the value of Asym.Sig (2-tailed)  $= 0.000$  because the resulting value of Asym.Sig (2-tailed) is smaller than the alpha used, which is  $0.05$ , then  $H_0$  is rejected or  $H_a$  accepted. This study concluded that the use of PowerPoint learning multimedia effectively had a significant influence on the motivation and learning outcomes of class XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya.

*Keywords: Multimedia, Learning, Powerpoint, Motivation, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus terpenuhi, sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas sehingga memiliki motivasi hidup yang baik. Dunia pendidikan dituntut untuk membentuk manusia yang mampu bersaing baik skala nasional, regional maupun internasional. Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan dengan jelas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Dalam proses pembelajaran, motivasi diri menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa (Rahman, 2022; Nissa & Renoningtyas, 2021). Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, untuk itu sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk dapat memperoleh prestasi yang baik. Pada umumnya, selama pembelajaran siswa telah berusaha untuk belajar dengan baik sesuai tujuan yang akan dicapai. Namun, tingkat keaktifan dalam keterlibatan pembelajaran masih kurang (Susmiati, 2020). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam belajar melalui peningkatan motivasi belajar.

Berkaitan dengan kegiatan belajar, prinsip yang penting dalam pembelajaran adalah menciptakan suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar (Sutrisno, 2021; Salim, Nasuka & Abid2020). Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Pemberian motivasi pada siswa berarti, menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan

sesuatu. Pada awal pembelajaran akan menyebabkan subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Peran motivasi belajar sangat berkaitan dengan kebutuhan, baik kebutuhan psikologis maupun biologis. Oleh sebab itu, seseorang akan mendorong melakukan sesuatu apabila memiliki kebutuhan yang dalam penelitian ini adalah belajar.

Situasi belajar merupakan kewajiban guru untuk mengkondisikan dengan baik. Situasi belajar merupakan titik sentral pembelajaran karena memiliki peranan untuk menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut dapat terjadi Ketika meninjau kondisi lingkungan siswa (Mujiyono, 2013). Berkaitan dengan kondisi tersebut, peneliti telah mendapatkan suatu hasil pengamatan sementara sebelum dilakukan penelitian. Hasil pengamatan tersebut dilakukan di kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor dan peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya partisipasi siswa dan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran tanpa media pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia tanpa media pembelajaran. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar masih jauh dari harapan.

Menurut Lestari (2020) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan, sedangkan motivasi merupakan tingkahlaku nyata yang dapat diamati sebagai perwujudan motif. Hal tersebut terlihat dari tes sumatif yang dilaksanakan guru dalam kelas dan perolehan nilai PAS/PAT yang masih jauh dari harapan, yaitu baru mencapai 60. Nilai tersebut masih berada di bawah KKM, sedangkan KKM bahasa Indonesia kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor yaitu sebesar 75. Hal serupa terjadi pada perolehan nilai tes yang dilakukan guru tiap kelas untuk pelajaran Bahasa Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan. Selain itu, dalam kondisi yang nyata, MA Daarul Abroor masih menggunakan metode konvensional sehingga guru senantiasa mendominasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini berdampak semakin pasifnya siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian kondisi tersebut, salah satu upaya yang dilakukan melalui penelitian ini adalah dengan memanfaatkan media PowerPoint sebagai salah satu media inovatif untuk mendukung pembelajaran yang lebih berkualitas. Penelitian relevan terkait penggunaan PowerPoint telah banyak menunjukkan hasil yang baik dan efektif pada beberapa aspek kompetensi. Penelitian relevan sebelumnya pernah dilakukan oleh Muthoharoh (2019) yang menunjukkan bahwa PowerPoint meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Hikmah & Maskar (2020) yang menguraikan bahwa PowerPoint dapat meningkatkan kemampuan visual siswa dalam membangun konsep materi yang dipelajari. Berdasarkan penelitian relevan tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan pada tujuan penelitian yakni untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian yang disebut penelitian *Pre Experimental Designs (nondesigns)*. Bentuk metode eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Designs*, yaitu suatu metode penelitian untuk melihat suatu hasil, dalam hal ini hasil belajar Bahasa Indonesia

dengan pokok bahasan menganalisis artikel. Variabel penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah penggunaan multimedia presentasi model tutorial, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) = Penggunaan Multimedia pembelajaran PowerPoint
- b. Variabel terikat (Y1) = Motivasi Belajar Siswa
- c. Variabel terikat (Y2) = Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji objek penelitian yaitu *statistik parametris*. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Penggunaan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint* dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya**

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengamati materi menganalisis artikel sebelum dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*. Berdasarkan pengamatan, multimedia pembelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran berlangsung adalah konvensional, menyebabkan kemampuan siswa dalam materi menganalisis artikel masih rendah. Seluruh siswa belum memiliki motivasi secara maksimal dan belum mampu mendapatkan nilai hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal. Beberapa penyebab siswa belum dapat materi bunyi dengan baik diantaranya adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk menganalisis bunyi dan belum memadainya pemanfaatan multimedia pembelajaran untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pembelajaran materi menganalisis artikel sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*. Peneliti melakukan observasi mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada standar kompetensi menganalisis artikel. Selanjutnya memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa yang berisi 20 butir instrumen berisi pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi internal dan motivasi eksternal.

**Tabel 1. Rekapitulasi Motivasi Sebelum Menggunakan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint***

Tingkat	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	6	18.8	18.8	18.8
Sedang	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa motivasi sebelum menggunakan multimedia *PowerPoint* masih rendah dan sedang, terdapat 6 siswa yang memiliki motivasi rendah dan 26 yang memiliki motivasi sedang. Hal ini menunjukkan perlunya penggunaan multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar motivasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar siswa setelah

menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* mengalami peningkatan, terlihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Motivasi Setelah Menggunakan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint***

Tingkat	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	14	43.8	43.8	43.8
Tinggi	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Perubahan motivasi belajar pada tabel 2. sebelum menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* masih rendah dan sedang, sedangkan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* mengalami peningkatan menjadi sedang 14 siswa dan tinggi 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint* sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi bunyi. Motivasi belajar siswa antara sebelum dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* dapat dideskripsikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hubungan Motivasi Sebelum dan Setelah Menggunakan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint***

			Motivasi_akhir		Total
			Sedang	Tinggi	
Motivasi Awal	Rendah	Count	1	5	6
		of Total	3.1%	15.6%	18.8%
	Sedang	Count	13	13	26
		% of Total	40.6%	40.6%	81.2%
Total	Count	14	18	32	
	% of Total	43.8%	56.2%	100.0%	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat seorang siswa yang memiliki motivasi rendah di awal pembelajaran, setelah akhir pembelajaran meningkat menjadi sedang, serta ada siswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 15,6 % naik motivasi belajarnya menjadi tinggi di akhir pembelajaran. Untuk motivasi siswa yang sedang, tetap tidak mengalami peningkatan motivasi yaitu sebesar 40,6 %, ini sebanding dengan kenaikan motivasi sedang ke tinggi yaitu 40,6 % juga. Motivasi akhir sedang pada *Count* 1 ditunjukkan dengan jumlah siswa 1 dari 32 memiliki motivasi sedang, dan motivasi akhir tinggi pada *Count* 5 ditunjukkan dengan jumlah siswa 5 dari 32 siswa memiliki tinggi. Hanya dilihat perubahan yang rendah ke sedang yang rendah ke tinggi, yang sedang ke tinggi, sangat efektif, dikatakan efektif. Untuk memastikan peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*, maka dilakukan pengujian efektivitas peningkatan motivasi belajar, sebagai berikut:

### **Penggunaan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya**

Setelah peneliti mengamati dan mengolah skor motivasi belajar, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pembelajaran materi menganalisis

artikel sebelum dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*. Peneliti melakukan observasi mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada standar kompetensi menganalisis artikel. Selanjutnya peneliti memberikan tes autentik berupa bentuk instrumen penilaian hasil belajar kepada siswa yang berisi 4 butir instrumen berisi soal uraian yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam materi menganalisis artikel. Adapun rekapitulasi jawaban tes hasil belajar siswa dari setiap instrumen sebelum menggunakan multimedia pembelajaran pembelajaran *PowerPoint* tertera pada analisis berikut.

**Tabel 4. Statistika Deskriptif Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Mendapatkan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint***

	<b>Prates</b>	<b>Pascates</b>
Mean	46.1250	82.7813
Median	46.0000	84.5000
Mode	46.00	84.00
Std. Deviation	8.05926	11.92648
Minimum	30.00	55.00
Maximum	64.00	98.00

Berdasarkan tabel 4. diperoleh informasi sebanyak 50 % siswa memperoleh nilai di bawah 46, Sebanyak 50 % siswa memperoleh nilai di atas 46. Data yang paling sering muncul adalah skor 46 pada prates dan 84 pascates. Untuk hasil belajar pada prates siswa hanya memiliki nilai rata-rata 46,1250 dan memiliki nilai rata-rata pascates 82,7813, namun pada tes awal minimal siswa mendapatkan nilai 30 sedangkan pada tes akhir siswa mendapatkan nilai 55, siswa mendapatkan nilai maksimal pada tes awal 64 dan tes akhir 98. Dalam ketuntasan sebelum menggunakan multimedia pembelajaran pembelajaran *PowerPoint* siswa belum ada yang sudah mendapatkan ketuntasan belajar. Meskipun 6 orang namun ketuntasannya tinggi 80 itu, pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran mencapai teori KKM mencapai 75 %. Seperti dijelaskan dalam pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal bahwa target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75, satuan Pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap (Depdikbud, 2008).

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan meningkatnya nilai ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar**

Hasil Belajar	Tuntas		Belum Tuntas	
	Banyaknya	Persen	Banyaknya	Persen
Sebelum	0	0	32	100%
Sesudah	28	81%	6	19%

Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* pada tabel 5 bahwa hasil belajar seluruh siswa sebelum menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* belum tuntas,

yaitu 32 dari jumlah keseluruhan siswa, sehingga 100 % siswa belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal. Sedangkan hasil belajar seluruh siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint*, ditunjukkan dengan data 6 dari 32 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 19 %, dan 28 dari 32 siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 81 % .

**Tabel 6. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar**

Peningkatan	Banyaknya	Persen
Rendah	5	16%
Sedang	7	22%
Tinggi	20	62%
Total	32	100%

Rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* pada tabel 6 diperoleh informasi bahwa hasil belajar seluruh siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* adalah sebanyak lima siswa memperoleh peningkatan dengan interpretasi rendah 16 %, tujuh siswa memperoleh peningkatan dengan interpretasi sedang 22 %, dan dua puluh siswa memperoleh peningkatan dengan interpretasi tinggi 62 %, sehingga membuktikan bahwa penggunaan multi media pembelajaran *PowerPoint* sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar materi bunyi .

## Uji Efektivitas Peningkatan Hasil Belajar

### 1) Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian uji statistika mengenai efektivitas peningkatan belajar maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji sebaran data. Setelah dilakukan pengujian normalitas maka dapat disajikan pada tabel berikut

**Tabel 7. Uji Sebaran Data**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Prates	0.981	32	0.818
Pascates	0.850	32	0.000

Dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai Sig. untuk sebaran data hasil belajar sebelum diberikan media pembelajaran sebesar 0,818 sedangkan pada data setelah pembelajaran adalah 0,000. Berdasarkan kriteria uji normalitas, yaitu jika nilai Sig lebih besar dari *alpha* yang digunakan yaitu 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar sebelum pembelajaran berdistribusi normal, sedangkan sebaran data hasil belajar setelah diberikan media pembelajaran tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, maka untuk pengujian efektivitas hasil belajar dilakukan dengan uji statistik non parametrik.

### 2) Uji Efektivitas Peningkatan Hasil Belajar

Setelah dilakukan uji normalitas data mengenai efektivitas peningkatan belajar maka dilakukan uji efektivitas peningkatan hasil belajar siswa. Dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Pengujian Efektivitas Peningkatan Hasil Belajar**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pascates- Prates	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00
	Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	528.00
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	32	
a. Pascates < Prates			
b. Pascates > Prates			
c. Pascates = Prates			

Deskripsi pada tabel 8 bahwa kolom pertama terdapat pasca tes dikurangi prates, tabel kolom *Mean Rank* dan *sum of rank*, yaitu membandingkan antara awal dan akhir, sehingga pasca dan prates yang dibandingkannya. *Negatif* itu N nya 0, itu berarti tidak ditemukan skor pascatesnya lebih rendah dibanding prates, *negatif rank* artinya N nya 0 jadi jumlah siswanya tidak ada, positif *rank* artinya tidak ditemukan berarti jumlah siswa tidak ada. Kemudian positive *rank* 32. Pascates lebih kecil daripada prates, pascates lebih besar dari prates, pascates dan prates sama tidak ada perubahan. Meskipun ada 45,6 persen dari sedang ke sedang tetapi dari skornya meningkat awalnya skornya 60, setelah dites motivasinya menjadi 69, sama-sama sedang tetapi tingkatan sedanganya berbeda. skor awal 60, setelah pembelajaran motivasinya mengalami peningkatan menjadi 69.

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat menganalisis uji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran *PowerPoint* berikut.

**Tabel 9. Uji Perbedaan Hasil Belajar sebelum dan Sesudah Menggunakan Multimedia Pembelajaran *PowerPoint***

	Pascates – Prates
Z	-4.939 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dengan menggunakan uji perbedaan dua kelompok data yang saling berpasangan statistika non parametric yaitu uji Wilcoxon, maka diperoleh nilai  $z = -4,939$  dan nilai *Asym.Sig (2-tailed) = 0,000*. Merujuk pada kriteria pengujian hipotesis, karena nilai *Asym.Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari alpha yang digunakan, yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di MA Daarul Abroor Tasikmalaya, maka terdapat dua simpulan. Pertama, hasil yang dicapai dari pelaksanaan penelitian terdapat perbedaan peningkatan motivasi, antara peserta didik sebelum menggunakan

multimedia pembelajaran PowerPoint dan setelah menggunakan multimedia pembelajaran PowerPoint pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis artikel di Kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji Wilcoxon bahwa  $z = -4,940$  dan nilai Asym.Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai Asym.Sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari alpha yang digunakan, yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kedua, hasil yang dicapai dari pelaksanaan penelitian terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar, antara peserta didik yang mendapat penggunaan multimedia pembelajaran PowerPoint dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran sebelumnya di Kelas XII IPS 2 MA Daarul Abroor Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji Wilcoxon nilai  $z = -4,939$  dan nilai Asym.Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai Asym.Sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari alpha yang digunakan, yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, D. A., Nurwahidah, L. S., Hamdani, A., & Hasim, A. (2021, November). Augmented Reality Based Synectic Model Application Designing with the Objectives to Overcome the Constraints of Development of Story Fact in Learning to Write Short Story. *In The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)* (pp. 404-411). Atlantis Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint pada Siswa SMP Kelas VIII dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15-19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Maryatun, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015. *PROMOSI: Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-13.
- Mujiyono. (2013). *Belajar dan Motivasi*. Rajawali. Jakarta: Rajawali.
- Muthoharoh, M. (2019). Media Powerpoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32. <https://doi.org/10.29138/tasyri.v26i1.66>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 10(2), 107-116. <https://doi.org/10.31980/caraka.v10i2.1401>
- Salim, N., Nasuka, M., & Abid, M. N. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Melalui Strategi *Direct Instruction*. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 67-85. <https://doi.org/10.37758/jat.v3i1.202>
- Sanjaya, Wina. ( 2010 : 52 ). *Percanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Sutrisno, S. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380. Diakses dari <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. LamanDepDikNas [online]. Tersedia : <http://www.depdiknas.go.id/uusisdiknas.htm>. Diakses 2 Juni 2020.